

warna-warni indah. Seluruh stadion ramai oleh seruan antusias pengunjung. Bahkan bagi mereka ini pertunjukan hebat—apalagi bagiku yang tidak pernah melihat kupu-kupu sebanyak ini.

Nampan terbang kami terus melewati lapangan, di antara kupu-kupu. Di antara tatapan ratusan ribu pasang mata. Satu menit, akhirnya tiba di tribun dengan panel-panel keemasan.

Ada enam orang berseragam keemasan menyambut kami, berbaris di ujung tangga. Saba-tara-taba lebih dulu turun, disusul Av, Miss Selen, Ali, dan Seli. Ily lagi-lagi menawarkan bantuan kepadaku. Aku menggeleng. Aku sepertinya bisa turun sendiri. Aku melompat, sedikit kikuk, tapi mendarat dengan baik. Enam orang berseragam menyimpan nampan terbang.

Ada banyak undangan penting Klan Matahari yang menyambut kami di tribun utama. Mereka berdiri, membungkukkan badan. Mereka mengenakan pakaian jubah berwarna-warni, dengan topi-topi kerucut. Beberapa di antara mereka dengan janggut sama putihnya, memeluk Av, berseru sambil tertawa. Itu mungkin kenalan korespondensi Av. Aku hanya memperhatikan, berdiri di belakang orang dewasa. Ali berkali-kali menyikut Seli, meminta agar diberitahu apa yang sedang dibicarakan. Seli terlihat sebal—aku tahu bagaimana perasaan Seli, karena dulu di Klan Bulan, Ali juga melakukan hal yang sama padaku.

"Akhirnya kita bertemu, Kawan." Seseorang yang sama